



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Juli 2020

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KELURAHAN NOTOPRAJAN

TMMD Sasar Sekitaran Sungai Winongo

NGAMPILAN—Program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II Kodim 0734 Jogja tetap digelar di tengah masa tanggap darurat penanganan Covid-19 DIY. TMMD digelar di sekitar Sungai Winongo RT15/RW03 Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan dengan menggunakan protokol pencegahan penularan Covid-19.

Komandan Kodim 0734 Jogja Kolonel Arh Zaenuddin mengatakan kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II terbagi atas dua kegiatan yakni kegiatan fisik dan nonfisik. Untuk kegiatan fisik TMMD menasar perbaikan talud dengan panjang 20,5 meter, tinggi tiga meter dan lebar 50 cm.

Untuk perbaikan rumah atau rumah tidak layak huni (RTLH) sebanyak 10 unit. Perbaikan mandi cuci kakus MCK. Kemudian, perbaikan balai RW yang digunakan warga untuk menggelar aktivitas sosial kemasyarakatan.

"Untuk kegiatan nonfisik TNI berupaya untuk memberikan sosialisasi kepada warga agar senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban secara umum. Termasuk sosialisasi mengenai protokol pencegahan penularan Covid-19. Kebetulan ini kan di tengah masa pandemi Covid-19 juga," ujar Zaenuddin, Selasa (30/6).

Kegiatan TMMD Sengkuyung Tahap II juga mengedepankan protokol pencegahan penularan Covid-19. Sebelum masuk, anggota TNI yang bertugas dalam TMMD dites terlebih dahulu suhu tubuhnya. Helm dan rompi safety senantiasa dipakai oleh anggota TNI demi memenuhi keselamatan kerja.

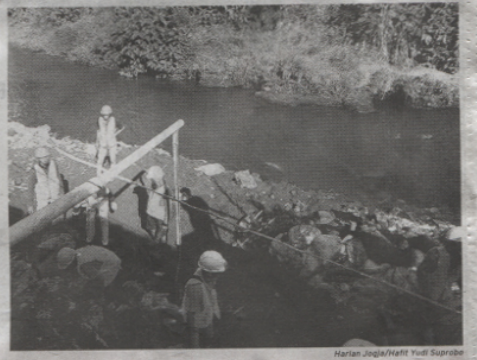
Pada TMMD Sengkuyung Tahap II ini, anggaran yang dikeluarkan sebesar Rp450 juta. Anggaran tersebut berasal dari APBD DIY sebanyak Rp75 juta sedangkan APBD Jogja sebanyak Rp375 juta.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan aksi TMMD yang merupakan pengabdian kepada masyarakat ini adalah upaya produktif yang dilakukan oleh TNI bersama rakyat di tengah pandemi Covid-19.

Sebelumnya, peristiwa longsornya talud setinggi enam meter ikut merusak akses jalan warga RT5/RW1 Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan pada Jumat (3/1) lalu. Namun, warga kini bisa sedikit bernafas lega. Pasalnya, talud yang berada persis di Winongo tersebut diperbaiki jajaran Kodim 0734/ Yogyakarta lewat Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung Tahap II 2020 bersama Pemkot Jogja.

Salah satu warga Kampung Serangan, Ibnu Hajar, 33, mengaku sudah tidak khawatir lagi ketika melintas di jalan yang telah tergerus setengahnya tersebut. Sebelumnya, warga juga sudah mengajukan proposal perbaikan talud dengan total panjang 150 meter. (Hati Yudi Suprabu)

Gandeng Gandong



Pelaksanaan TMMD Sengkuyung Tahap II Kodim 0734 Jogja di sekitar Sungai Winongo RT15/RW03 Kampung Serangan, Kelurahan Notoprajan, Kecamatan Ngampilan, Selasa (30/6).

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan Kemantren Ngampilan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Notoprajan			

Yogyakarta, 10 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005